

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA BPR. GUNUNG KINIBALU SEMARANG

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun oleh:

Nama : Retno Triayuningsih
NIM : 95. 30. 2462
NIRM : 95. 6. 111. 02016. 50226
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RETNO TRIAYUNINGSIH
NIM : 95.30.2462
NIRM : 95.6.111.02016.50226
FAKULTAS / JURUSAN : EKONOMI / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI :

**“ ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
BPR. GUNUNG KINIBALU SEMARANG ”**

PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA	
No. INV.	662 / 7 / FEB / C.1
Th. Angg.	COMPUTER
Disetujui oleh :	Paraf: [Signature] TGL. 16/11-1999

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Lucia Hari P, MSi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

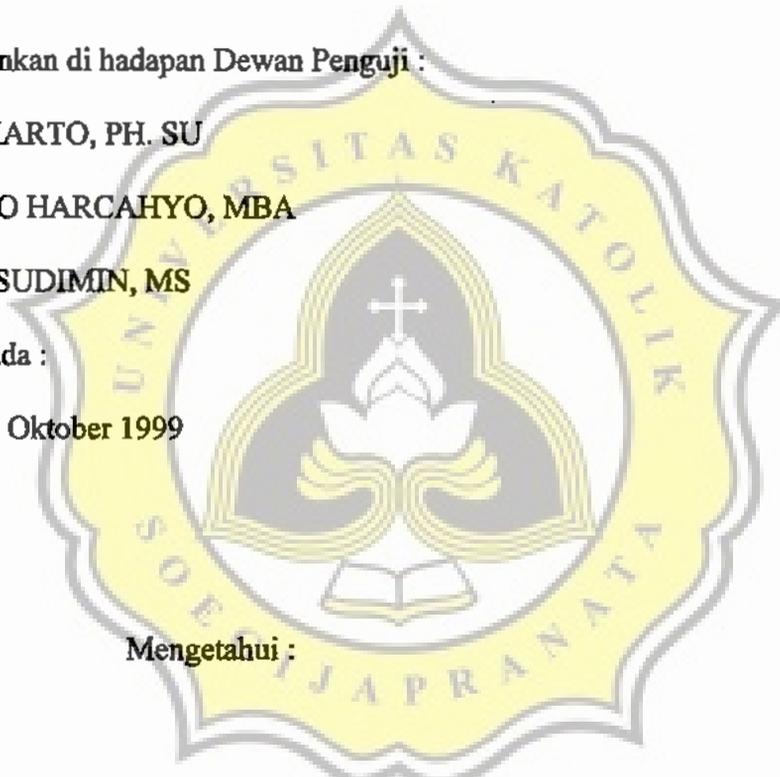
BPR. GUNUNG KINIBALU SEMARANG

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji :

1. DRS. J. SUGIARTO, PH. SU
2. DRS.R.BOWO HARCAHYO, MBA
3. DRS. THEO SUDIMIN, MS

Yang diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Sabtu, 16 Oktober 1999



Mengetahui :

Koordinator Penguji


Drs. J. Sugiarto, PH. SU

Dekan Fakultas Ekonomi


Komala Inggawati SE, MM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “ Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana pada BPR. Gunung Kinibalu Semarang “.

Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat dalam menempuh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata dan dosen pembimbing kedua .
2. Ibu Dra. Lucia Hari P, MSi, selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini yang dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Usdin Atmabrata, selaku pimpinan perusahaan PT. BPR Gunung Kinibalu Semarang, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi kasus.
4. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang dengan penuh kasih sayang memberikan motivasi dan dorongan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Segenap teman – teman di fakultas ekonomi yang memberikan masukan dan kritik atas penyelesaian skripsi.

ABSTRAKSI

Semakin banyaknya keberadaan Bank Perkreditan Rakyat saat ini menuntut masing-masing BPR untuk beroperasi secara efisien sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal. Ditambah lagi fungsi dari BPR yang terbatas berbeda dengan fungsi Bank umum, dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Bagaimanapun Bank Umum dan BPR kini sudah harus berjalan beriringan hanya saja segmen mereka berbeda, maka berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan tergantung dari kekuatan pelayanan dan manajemen yang baik.

Lembaga Perbankan, khususnya BPR yang dalam istilah sehari-hari biasa dikenal sebagai Bank Pasar, peran pokoknya adalah bertindak sebagai perantara dengan menyediakan mekanisme transaksi antara pemilik dana dengan peminjam. selanjutnya hasil yang diperoleh bank terutama dari hasil perbedaan antara tingkat bunga yang dikenakan kepada peminjam dengan biaya dana atau dikenal dengan spread.

Karena usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang maka uang atau dana bagi bank merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut kontinuitas operasinya. Sehingga setiap bank dituntut kemampuannya menggali dan memobilisasi dana dari berbagai sumber. Kemampuan menghimpun dana dengan biaya yang relatif tidak mahal merupakan kunci dalam pengelolaan bank.

Disisi lain perkembangan BPR sekarang ini sudah sedemikian pesat, sehingga persaingan antar BPR pun semakin tinggi. Oleh karenanya pengelolaan sumber dan penggunaan dana pada suatu bank selalu dituntut untuk setepat dan seefisien mungkin.

Persaingan antar BPR dan BPR dengan Bank Umum berdampak pada kegiatan PT. BPR Gunung Kinibalu. Berdasarkan laporan keuangan dari tahun 1994 – 1998, menunjukkan adanya fluktuasi ROA dan fluktuasi kenaikan laba (EAT) yang diperoleh. Laba yang diperoleh dari tahun 1994 hingga tahun 1997 mengalami peningkatan, walaupun % kenaikannya berfluktuasi. Tetapi pada tahun 1998 terjadi penurunan EAT sebesar 24,96 %. Demikian juga ROA nya mengalami penurunan tiap tahun. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk menganalisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang telah dilakukan oleh BPR. Gunung Kinibalu dari tahun 1994 – 1998.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah. Data sekunder ini adalah berupa laporan neraca dan laporan rugi laba dari tahun 1994-1998. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi dan Wawancara. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam metodologi penelitian penulisan skripsi ini adalah analisis sumber dana, analisis

penggunaan dana, analisis rasio keuangan. Dalam analisis sumber dana, peneliti menganalisis sumber dana yang paling penting atau berperan dalam suatu BPR yaitu sumber tabungan dan deposito, dimana proporsi kedua sumber tersebut mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dalam analisis penggunaan dana, peneliti menganalisis penggunaan dana yang paling berperan dan menjadi kegiatan utama dari BPR. Gunung Kinibalu yaitu jumlah kredit yang diberikan kepada para debitur atau piutang. Sedangkan kinerja keuangan BPR. Gunung Kinibalu secara keseluruhan ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio efisiensi. Sedangkan analisis yang terakhir yaitu analisis trend dimana hasil perhitungan mengenai sumber dana, penggunaan dana dan rasio-rasio keuangan dianalisis langsung dan dilihat perkembangan trend BPR tersebut selama 5 tahun tersebut.

Setelah dilakukan perhitungan dengan alat analisis, maka dihasilkan kesimpulan mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang telah dilakukan oleh BPR Gunung Kinibalu di Semarang dari tahun 1994 – 1998. Ternyata selama periode tersebut pengelolaan sumber dan penggunaan dana pada BPR tersebut menunjukkan pengelolaan sumber dana dan penggunaan dana yang tidak baik. Hal ini dapat terlihat dari perhitungan rasio efisiensi yang menggambarkan kinerja keuangan secara keseluruhan mengalami penurunan.

Keadaan ini disebabkan karena biaya dana yang dikeluarkan semakin besar sedangkan pendapatan dari usahanya semakin menurun. Faktor lainnya adalah ketidaktepatan dalam mengatur komposisi sumber dananya, yaitu dengan memperbesar sumber dari deposito padahal sumber dana jenis ini relatif mahal sehingga menaikkan kontribusi biaya dananya yang pada akhirnya akan menaikkan biaya dana secara keseluruhan.

Sedangkan penurunan pendapatan disebabkan karena manajemen bank menetapkan untuk mengurangi dana yang disalurkan untuk permintaan kredit para debitur, hal ini tercermin dari rasio Loan to Asset yang semakin kecil. Alasan pihak bank untuk menempuh langkah ini memang wajar karena pihak bank tidak mau menanggung resiko kredit macet yang akan dialami oleh BPR. Gunung Kinibalu (rasio Provision to Loan Losses semakin besar). Bank menghadapi trade off antara tujuan pencapaian keuntungan yang maksimal dengan kendala kredit macet yang akan dihadapi oleh bank, dan pihak manajemen memilih untuk menghindari resiko yang ada dengan konsekuensi pendapatan yang dicapai kecil. Untuk tahun 1998 dimana terjadi krisis ekonomi secara menyeluruh di Indonesia ikut mempengaruhi kinerja BPR. Gunung Kinibalu dan EAT yang diperoleh pada tahun 1998.

Kedua Faktor ini berjalan secara simultan dan keuntungan yang dicapai menurun, pada akhirnya rasio-rasio keuangan semakin kecil. Untuk mengatasi masalah ini pihak bank melakukan pembenahan pada proporsi sumber dananya dengan melakukan penambahan volume usaha, tetapi dengan penilaian lebih intensif pada debitur untuk menghindari kedit macet.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan & Kegunaan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian, Pengelolaan Sumber & Penggunaan Dana	8
2.2. Faktor Faktor Dalam Pengelolaan Sumber & Penggunaan Dana	10
2.3. Pengelolaan Sumber & Penggunaan Dana	17
2.4. Pengertian Biaya Dana, Interest Margin dan Spread	19

2.5. Komponen – komponen dari Pendapatan Operasional.....	19
2.6. Komponen – komponen dari Biaya Operasional.....	20
2.7. Rasio – Rasio Keuangan.....	21
2.8. Kerangka Pikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Lokasi Penelitian.....	25
3.2. Sumber Data.....	26
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV. ANALISIS HASIL KEUANGAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.2. Hasil Penelitian & Pembahasan.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran – saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA dan EAT BPR. Gunung Kinibalu Semarang

Tabel 4.2.1.1 Prosentase pe Komponen atas neraca BPR. Gunung Kinibalu

Tabel 4.2.1.2 Perhitungan Rasio Sumber Dana

Tabel 4.2.1.3 Perubahan Komponen Biaya – biaya dalam Laporan R/L

Tabel 4.2.2 Prosentaseper Komponen Atas Neraca BPR. Gunung Kinibalu

Tabel 4.2.3 Rekapitulasi Rasio – rasio Keuangan BPR. Gunung Kinibalu



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Neraca BPR Gunung Kinibalu 1994 - 1998
- Lampiran B Laporan Rugi Laba PT BPR Gunung Kinibalu 1994–1998
- Lampiran C Perhitungan Laporan Keuangan tahun 1994 – 1998
- Lampiran D Perhitungan Sumber Dana Periode 1994 – 1998
- Lampiran E Perhitungan Rasio – Rasio Keuangan Periode 1994 – 1998
- Lampiran F Worksheet Sumber dan Penggunaan Dana BPR. Gunung Kinibalu

